

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan banyaknya perpindahan penduduk dari desa ke kota memberikan efek yang nyata pada perubahan lingkungan. Semakin banyak penduduk di perkotaan menyebabkan kawasan yang diperuntukan untuk lahan hijau beralih fungsi menjadi kawasan perbelanjaan, perkantoran, jalan raya untuk kendaraan dan sebagainya. Bertambahnya jumlah penduduk berbanding lurus dengan jumlah kendaraan. Hal ini menyebabkan semakin banyak polusi yang terakumulasi di udara perkotaan. Polusi menyebabkan suhu udara menjadi panas dan berbagai penyakit yang dapat mengganggu saluran pernafasan pada manusia, sehingga dibutuhkan solusi untuk mengurangi dampak polusi tersebut. Hal yang dapat dilakukan oleh pemerintah yaitu dengan membangun taman kota.

Pada dasarnya taman memiliki tiga fungsi dasar antara lain berfungsi secara sosial yakni sebagai fasilitas untuk umum dengan fungsi rekreasi, pendidikan, dan olahraga, serta menjalin komunikasi antar warga kota, berfungsi secara fisik yaitu sebagai paru-paru kota, melindungi sistem air, peredam bunyi/suara, pemenuhan kebutuhan visual, menahan perkembangan lahan terbangun/sebagai penyangga, dan melindungi warga kota dari polusi udara, serta berfungsi sebagai estetika yaitu pengikat antar elemen gedung dalam kota, pemberi ciri dalam membentuk wajah kota, dan unsur dalam penataan arsitektur perkotaan (Imansari dan Parfi, 2015).

Selain memenuhi kebutuhan dan kesejahteraan manusia Taman Kota juga dapat berfungsi sebagai habitat hewan seperti burung, kupu-kupu serangga dan berbagai jenis hewan lainnya. Contohnya seperti Burung Gereja yang memanfaatkan Taman Kota yaitu Taman Balai Kota, Taman Lansia dan Taman Kartini sebagai salah satu habitatnya.

Burung merupakan obyek pelestarian keanekaragaman hayati karena manfaatnya terhadap kelangsungan hidup manusia. Burung mempunyai manfaat baik secara langsung ataupun tidak langsung. Manfaat burung secara langsung adalah sebagai komoditi ekonomi, sedangkan manfaat burung secara tidak langsung yaitu untuk menjaga kestabilan ekosistem dan sebagai objek rekreasi. Sebagai salah satu komponen ekosistem, burung mempunyai

hubungan timbal balik dan saling tergantung dengan lingkungannya. Atas dasar peran dan manfaat ini maka kehadiran burung dalam suatu ekosistem perlu dipertahankan (Ismawan dkk., 2015). Burung adalah bagian dari keanekaragaman hayati yang harus dijaga kelestariaannya dari kepunahan maupun penurunan keanekaragaman jenisnya. Burung memiliki banyak manfaat dan fungsi bagi manusia, baik secara langsung maupun tidak langsung. Manfaat dan fungsi burung secara garis besar dapat digolongkan dalam nilai budaya, estetika, ekologis, ilmu pengetahuan dan ekonomis (Dewi, 2005).

Penetapan lokasi penelitian berdasarkan penelitian Gammi dan Ruhyat (2015) yang menyatakan bahwa Taman Balai Kota dan Taman Lansia memiliki jenis burung yang cukup potensial dan sangat beragam. Sedangkan Taman Kartini yang berlokasi di Kota Cimahi jika dilihat dari luas taman lebih kecil dari Taman Balai Kota dan Taman Lansia serta memiliki jenis pohon yang lebih sedikit, sehingga keberadaan jenis burung kurang beragam. Keanekaragaman jenis burung umumnya berbeda antara habitat yang satu dengan habitat yang lainnya. Tingginya keanekaragaman jenis burung di suatu wilayah didukung oleh tingginya keanekaragaman habitat bagi satwa liar secara umum berfungsi sebagai tempat untuk mencari makan, minum, istirahat, dan berkembangbiak.

Berdasarkan latar belakang di atas maka perlu dilakukan penelitian tentang keanekaragaman burung di Taman Balai Kota dan Taman Lansia kota Bandung serta Taman Kartini Kota Cimahi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, masalah yang di rumuskan sebagai berikut :

- a. Bagaimana keanekaragaman jenis burung di Taman Balai Kota dan Taman Lansia Bandung Jawa Barat serta Taman Kartini Kota Cimahi Jawa Barat?
- b. Apakah taman di Kota dapat berfungsi sebagai habitat burung?

1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini yaitu :

- a. Untuk mengetahui keanekaragaman jenis burung di Taman Balai Kota Bandung Jawa Barat serta Taman Kartini Kota Cimahi Jawa Barat.

b. Untuk mengetahui apakah Taman Kota dapat berfungsi sebagai habitat burung.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini yaitu untuk memberikan masukan kepada pihak terkait di dalam pengelolaan kawasan berdasarkan keanekaragaman dan perilaku burung.





uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG